

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN**



Disusun oleh :

Nama : Nur Solikhah

NIM : 4101409125

Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

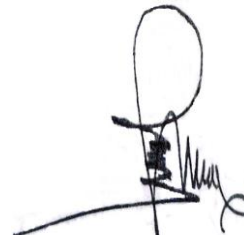
Koordinator dosen pembimbing



Drs. Uen Hartiwan, M.Hum.

NIP. 131281216

Kepala Sekolah



Sumardi Aziz, S.Pd. M.Pd.

NIP. 195410181975031001



KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dengan lancar.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan 2 semester gasal tahun akademik 2012 / 2013. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Sumardi Aziz, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran
4. Drs. Uen Hartiwan, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL
5. Drs. Sugiarto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada praktikan.
6. Slamet Sutono, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong PPL
7. Suparsono, S.Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan
8. Rekan – rekan praktikan Universitas Negeri Semarang atas dukungan dan kebersamaannya selama ini
9. Siswa – siswi SMP Negeri 2 Ungaran khususnya kelas VIII A, VIII B, dan VIII C.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga bermanfaat bagi berbagai pihak.

Ungaran, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1 – 2
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
C. Dasar Pelaksanaan	5 – 6
D. Prinsip – prinsip PPL	6
E. Struktur Organisasi Sekolah	6 – 7
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7 – 8
G. Tugas Guru Praktikan	8
H. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10 – 11
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	11 – 12
E. Faktor Pendukung dan Hambatan Selama Pelaksanaan PPL	12 – 13
REFLEKSI DIRI	14 – 16
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Program Tahunan
Lampiran 2	Program Semester
Lampiran 3	Silabus
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 5	Daftar Kode Guru
Lampiran 6	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 7	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 8	Analisis Hari Efektif
Lampiran 9	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012 / 2013
Lampiran 10	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 11	Jurnal Kelas
Lampiran 12	Soal Pra Ulangan Tengah Semester
Lampiran 13	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 14	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 15	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 16	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 17	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 18	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik agar siap bertugas dalam pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan hanya sebagai tenaga pengajar. Dalam kurikulum program studi kependidikan terdapat komponen Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan / pengajaran di sekolah – sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi, dan efektivitas. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah – sekolah yang bersedia dijadikan tempat latihan pelaksanaan PPL sebagai upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesional

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian, diharapkan ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Kegiatan Program PPL merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ungaran. Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan praktikan. Kegiatan PPL meliputi : praktik

mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk karakter mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, dan kompetensi social.
3. Membangun sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah tempat latihan praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melalui PPL ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa lebih mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

- b. Mendewasakan cara berpikir dan bertindak, meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan dalam memecahkan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada pengajaran di kelas / pemberian materi
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lembaga pendidikan.
 - c. Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan, sehingga akan terjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang nantinya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. (*pedoman PPL Unnes : 3*)

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL yang memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam 1 semester memerlukan waktu 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 pertemuan.

C. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang – Undang :
 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
 2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Negara RI No. 4586)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Negara No. 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124 /M Tahun 1999 tentang perubahan – perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
- e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
- f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

5

- 6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Prinsip – prinsip PPL

- 1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
- 2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga – lembaga terkait lainnya.
- 3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
- 4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas – tugas pembimbingan.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan pendidikan. Susunan organisasi sekolah tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah.

Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Diperlukan koordinasi serta pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan suri tauladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai tenaga pengajar, pendidik, anggota sekolah, maupun anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai tenaga pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku sesuai dengan tata tertib kelas dan sekolah.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai tenaga pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma, etika, dan estetika dalam berpakaian.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing – masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM PPL.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar menjadi guru profesional dalam menjalankan tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Paedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan suri tauladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012 dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yaitu tanggal 13 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 2 Ungaran yang terletak di Jl. Letjen Suprpto No. 65 Ungaran.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap – tahap kegiatan yang dilakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan harus sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan artinya guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

D. Proses Bimbingan

Guru pamong matematika yang mengampu praktikan adalah Suparsono, S.Pd. , beliau adalah salah satu guru yang berkualitas di SMP Negeri 2 Ungaran. Banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki. Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau member kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan menjadi guru yang berkualitas.

Dosen pembimbing yang mengampu praktikan adalah Drs. Sugiarto, S.Pd. yang merupakan dosen yang berkualitas jurusan matematika FMIPA UNNES. Di sela – sela kesibukan beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa apabila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar yang meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal – hal yang dikoordinasikan :

- Bahan ajar
- Pemberian Tugas
- Pengembangan silabus
- Penggunaan media
- Pembuatan RPP
- Penggunaan metode
- Pengadaan Ulangan Harian

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang berkunjung ke sekolah latihan

Hal – hal yang dikoordinasikan :

- Kesulitan – kesulitan dan permasalahan selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi – informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

E. Faktor Pendukung dan Hambatan Selama Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat selama PPL berlangsung.

1. Faktor pendukung

- a. Pihak SMP Negeri 2 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
- c. Pengarahan, kritik, saran, dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melakukan KBM.

- d. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL umum dan penyusunan laporan PPL.
2. Faktor penghambat
 - a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang pembelajaran dan hal – hal lain yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini.
 - b. Kekurangan praktikan dalam segi memahami konsep kepada peserta didik sehingga sebuah konsep matematika lebih mudah diterima dengan baik oleh peserta didik.
 - c. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
 - d. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran yang terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap memaksakan diri menggunakan model pembelajaran tersebut.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Solikhah
NIM : 4101409125
Prodi/Jurusan : Pendidikan Matematika, S1 / Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar di SMP Negeri 2 Ungaran. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 2 Ungaran.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik seharusnya tidak hanya dibekali dengan teori – teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi – kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Langkah awal adalah dengan melakukan Praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1). Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing – masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar – mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di SMP Negeri 2 Ungaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu pasti. Jadi kemungkinan didebatkan sangat kecil. Ini memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran matematika kepada siswa. Karena matematika merupakan ilmu pasti dan dapat mengembangkan tingkat penalaran, komunikasi siswa, banyak yang mengasumsikan jika seorang siswa pandai matematika maka seorang siswa tersebut pandai dalam bidang ilmu yang lain dan juga pandai dalam memecahkan masalah.

- b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika.

Selama ini mata pelajaran matematika sudah tertanam dalam benak siswa bahwa mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Jadi Pada mata pelajaran ini dibutuhkan keterampilan guru dalam menyajikan materi yang abstrak sehingga semua siswa mampu memahami.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prose Belajar Mengajar di Sekolah

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang SMP Negeri 2 Ungaran, antara lain:

- a. SMP Negeri 2 Ungaran memiliki gedung yang kokoh dan kuat serta ruangan yang banyak sebagai pendukung proses belajar mengajar. Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Ungaran sudah baik. Seperti sudah tersedianya media pembelajaran matematika berupa papan tulis berpetak, penggaris, dan busur.
- b. SMP Negeri 2 Ungaran memiliki sarana prasarana yang cukup bagus dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarananya, misalnya: LCD projector di masing – masing kelas, perpustakaan yang perlu dilengkapi, dan kelengkapan pada masing – masing sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong atau guru pengampu matematika yaitu Suparsono, S.Pd sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Beliau adalah sosok seorang guru yang berpenampilan menarik, menyenangkan dan ramah. Bapak Suparsono sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif.

Guru pamong juga selalu memberikan pengarahan, saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan komunikatif dengan praktikan serta rekan-rekan PPL lainnya, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Sugiharto, M.Pd. Beliau mengampu mata kuliah Workshop Pendidikan Matematika sehingga sangatlah tepat praktika memiliki dosen pembimbing Bapak Sugiharto, M.Pd berkaitan dengan pembelajaran matematika di tingkat SMP yang masih perlu banyak menggunakan alat peraga dan media pendukung lain.

Dosen pembimbing berperan penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP Negeri 2 Ungaran. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Ungaran sudah cukup baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan melakukan praktik mengajar secara mandiri. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Matematika, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

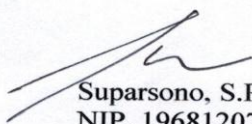
a. Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

b. Bagi Unnes


Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak – pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Mengetahui,
Guru Pamong



Suparsono, S.Pd
NIP. 19681207 199103 1 013

Praktikan



Nur Solikhah
NIM. 4101409125